



Basiran¹
 Eka Gustianti²

PERAN BAHASA ARAB DALAM MEMOTIVASI MENGHAFAI AL-QURAN DAN HADITS SISWI SMP-IT IMAM SYAFI'I TALIWANG SUMBAWA BARAT

Abstrak

Allah Subhanahu wa ta'ala memilih bahasa Arab sebagai bahasa kitab suci-Nya bukan hanya karena masyarakat di mana Nabi Muhammad SAW ditugaskan sebagai Rasul menggunakan bahasa Arab (bi lisân qawmihi) tetapi juga karena bahasa Arab dianggap mampu dan pantas untuk digunakan. mengakomodasi dan mengungkapkan pesan-pesan Ilahi yang abadi dan universal. Faktor utama selain terpeliharanya bersama dengan "jaminan dan perlindungan Ilahi" mengenai pelestarian Al-Qur'an adalah elan vital (semangat juang, dorongan) dan motivasi keagamaan umat Islam untuk memahami pesan Ilahi dan Tradisi (Sunnah). dari Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam. Selain itu tentunya umat Islam memandang bahasa Arab tampil sangat anggun, luwes dan bernilai sastra tinggi dalam mewariskan berbagai karya intelektual umat Islam dalam bentuk teks, baik kitab maupun manuskrip, yang hingga saat ini masih menjadi bahan kajian dan kajian. sumber inspirasi pemikiran. Islam sangat berharga. Pemahaman bahasa Arab akan memudahkan kita dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Motivasi, Al-Quran.

Abstract

Allah Subhanahu wa ta'ala chose Arabic as the language of His holy book not only because the society in which the Prophet Muhammad sallallaahu alaihi wasallam was assigned as a Messenger used Arabic (bi lisân qawmihi) but also because Arabic was considered capable and appropriate for accommodates and expresses eternal and universal Divine messages. The main factor apart from being preserved along with the "Divine guarantee and protection" regarding the preservation of the Qur'an is elan vital (fighting spirit, drive) and the religious motivation of Muslims to understand the Divine messages and the Traditions (Sunnah) of the Prophet sallallaahu alaihi Wasallam. Apart from that, of course, Muslims find the Arabic language to appear very elegant, flexible and of high literary value in transmitting various Muslim intellectual works in the form of texts, both books and manuscripts, which to this day are still material for study and a source of inspiration for thought. Islam is very valuable. Understanding Arabic will make it easier for us to memorize the Qor'an and Hadits

Keyword: Arabic, Motivation, Al-Quran.

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini terkait dengan perkembangan pendidikan di Indonesia yang senantiasa mengalami dinamika dan transformasi (Ashari & Nugrahanti, 2022). Pendidikan di Indonesia merupakan sektor kunci dalam upaya mencapai pembangunan nasional dan pemajuan masyarakat. Dalam beberapa dekade terakhir, pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks (Nugrahanti et al., 2023). Pada era globalisasi ini, tantangan dan peluang dalam dunia pendidikan semakin berkembang. Reformasi pendidikan menjadi fokus penting pemerintah dalam rangka menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan global, teknologi informasi, dan persaingan di pasar kerja yang semakin ketat. Pendidikan agama

^{1,2)}PAI, UIN Syber Syekh Nurjati Cirebon
 email: basiran@syekhnrjati.ac.id, ekagustianti19@gmail.com

juga menjadi bagian integral dari transformasi pendidikan, di mana pengembangan kemampuan siswa dalam memahami dan menghafal teks-teks keagamaan, seperti Al-Quran dan hadits, menjadi aspek penting (Nugrahanti & Pratiwi, 2023).

Motivasi memiliki peran sentral dalam membentuk pengalaman pembelajaran siswa, memengaruhi tingkat keterlibatan, ketekunan, dan keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan akademis (Melati et al., 2023). Dalam lingkup penelitian ini, fokus ditempatkan pada pemahaman mendalam mengenai bagaimana penggunaan bahasa Arab dapat memotivasi siswi SMP-IT Imam Syafi'i Taliwang Sumbawa Barat dalam proses menghafal Al-Quran dan Hadits. Pentingnya memahami peran bahasa Arab sebagai medium utama dalam memahami dan mendalami ajaran Al-Quran dan Hadits menjadi landasan kajian. Bahasa Arab bukan hanya sebagai sarana komunikasi, melainkan juga sebagai pintu gerbang untuk memahami hikmah dan nilai-nilai yang terkandung dalam teks suci Islam. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai bagaimana bahasa Arab dapat menjadi katalisator motivasi siswi menjadi krusial dalam merancang pendekatan pengajaran yang lebih efektif dan relevan dalam konteks pendidikan Islam.

Sejalan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi mekanisme dan faktor-faktor spesifik dalam bahasa Arab yang dapat merangsang motivasi siswi (Prabowo et al., 2023). Hal ini mencakup aspek linguistik, semantik, dan kontekstual dari bahasa Arab yang dapat memberikan kedalaman makna pada setiap ayat Al-Quran dan Hadits yang dihafal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman terhadap pengaruh bahasa Arab terhadap motivasi siswi, tetapi juga membuka pintu untuk mengidentifikasi strategi pengajaran yang berbasis pada pemahaman mendalam tersebut (Suwarma et al., 2023). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur dalam bidang pendidikan Islam, dengan menghadirkan perspektif baru terkait peran bahasa Arab dalam kontekstualisasi motivasi siswi. Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih adaptif, memperkuat keterlibatan siswi dalam menghafal Al-Quran dan Hadits, serta memberikan landasan bagi pendekatan pembelajaran yang holistik dalam konteks pendidikan Islam di SMP-IT Imam Syafi'i Taliwang Sumbawa Barat.

SMPIT Imam Syafi'i di Taliwang, Sumbawa Barat, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, ikut berada dalam dinamika perkembangan pendidikan nasional. Langkah-langkah inovatif, seperti pembelajaran terpisah antara laki-laki dan perempuan, menunjukkan upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pemahaman lebih mendalam terkait penerapan Bahasa Arab sebagai bagian dari kurikulum di sekolah ini dapat memberikan kontribusi penting terhadap perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan Islam di tingkat menengah. Pentingnya pendidikan agama Islam juga mencuat dalam kerangka pembangunan karakter dan moral siswa, sejalan dengan visi dan misi pembangunan pendidikan di Indonesia (Wiradharma, Sedyaningih, Fahmi, et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan dengan kondisi lokal di SMPIT Imam Syafi'i, tetapi juga memberikan sumbangan pemikiran terkait dengan strategi pengajaran Bahasa Arab dan pengaruhnya terhadap motivasi siswa dalam menghafal Al-Quran dan hadits di tengah dinamika pendidikan nasional.

Dengan merinci latar belakang penelitian ini dalam konteks perkembangan pendidikan di Indonesia, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pemikiran kebijakan pendidikan nasional, khususnya dalam penguatan pendidikan agama Islam di sekolah menengah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian lebih lanjut yang berfokus pada efektivitas strategi pembelajaran Bahasa Arab dalam mendukung tujuan pendidikan Islam di Indonesia.

SMPIT IMAM SYAFII merupakan salah satu sekolah yang memiliki visi "menjadi Lembaga Pendidikan yang nyaman bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat serta menjaga fitrah agar menjadi generasi yang beriman, cerdas, dan mandiri". Serta misi "menyediakan sarana dan orasarana Pendidikan yang memadai sebagai tempat kegiatan belajar dan mengajar". Merekrut dan melatih tenaga pengajar dengan kompetensi terstandar (Ashari & Nugrahanti, 2021). Mengajarkan ilmu agama kepada siswa disertai praktik dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Mengajarkan mata Pelajaran umum sesuai kurikulum yang berlaku. Mengenalkan keterampilan dasardan kemandirian kepada siswa dan kepedulian dengan lingkungan". SMPIT baru berdiri sekitar dimulai tahun 2021 dimulai dengan hanya siswa putri saja yang jumlah siswanya hanya sedikit saja. Namun pembelajaran tetap berlangsung dengan baik.

Pelajaran yang dipelajari mencakup semua mata Pelajaran terutama Pelajaran tentang agama seperti Aqidah, akhlak, hafalan quran, hadits dan doa , termasuk juga Pelajaran Bahasa arab dan lain sebagainya. Untuk mengembangkan kemampuan Bahasa arab setiap harinya siswi akan menyetorkan hafalan mufrodat bahasa arab mereka kepada guru wali kelasnya sebelum pembelajaran dimulai dengan jumlah mufrodat sebanyak lima kosakata.

Bahasa arab adalah bahasa islam, dan dia memiliki beberapa keutamaan, bahkan menurut Ibnu Katsir, bahasa arab adalah bahasa yang paling mulia. Beliau mengatakan

فلهذا أنزل أشرف الكتب بأشرف اللغات، على أشرف الرسل، بسفارة أشرف الملائكة، وكان ذلك في أشرف بقاع الأرض، وابتدئ إنزاله في أشرف شهور السنة وهو رمضان، فأكمل من كل الوجوه

“Karena Al-quran adalah kitab yang paling mulia,diturunkan dengan bahasa yang paling mulia,disampaikan oleh malaikat yang paling mulia,diturunkan di tempat yang paling mulia di muka bumi,diturunkan pula di bulan yang paling mulia yaitu Ramadhan.Dari berbagai sisi itu,kita bisa menilai bagaimanakah mulianya kitab suci Alquran”

Dengan uraian dari Ibnu Katsir tersebut, kita sebagai muslim patut berbahagia karena memiliki bahasa yang merupakan bahasa yang paling mulia diantara sekian bahasa yang ada di alam ini. Dan kita harus lebih bersemangat dalam mempelajarinya. Belajar bahasa arab itu penting. Memang seharusnya setiap umat Islam menjadikan bahasa arab sebagai bahasa kedua mereka. Minimal supaya kita sebagai umat islam mampu mengetahui arti kata ketika kita membaca al-quran dan hadits serta dalam mempelajari agama orang Islam tidak mudah dikaburkan dari pemahaman Istilah-istilah dalam Islam (Wiradharma, Arisanty, & Budiman, 2023). Berbahagialah jika mempunyai tekad belajar Bahasa Arab. Akan banyak godaan dalam mempelajari agama dan kita harus lebih semangat lagi dalam belajar Bahasa Arab supaya kita dapat memahami agama dengan benar.

Salah satu bahasa yang digunakan manusia adalah Bahasa Arab. Bahasa Arab digunakan oleh masyarakat luas di daerah jazirah Arab. Menurut Al-Ghalayin, Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka. Bahkan Bahasa Arab digunakan oleh penduduk non-Arab terutama mereka yang beragama Islam karena bahasa ini digunakan dalam Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan pedoman hidup seorang muslim. Selain itu Bahasa Arab tidak terlepas dari kehidupan seorang muslim di manapun mereka berada, karena bahasa ini digunakan dalam setiap peribadatannya seperti shalat, berdoa, dan sebagainya.

Bahasa arab memiliki keistimewaan yang banyak diantaranya :

1. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Quran dan hadist dalam firman Allah: *Sesungguhnya kami telah menurunkannya berupa Al-Quran dengan bahasa Arab,supaya kamu memahaminya*[QS. Yusuf :2]

Bagaimana seorang muslim dapat memahami agama Islam dengan pemahaman yang benar tanpa memahami kitab suci mereka sedangkan kitab suci mereka menggunakan bahasa Arab.

2. Bahasa Arab adalah bahasa nabi Muhammad *shallahu 'alaihi wasallam*
Dalam firman Allah :”*Maka sesungguhnya kami telah memudahkannya dengan bahasamu(Muhammad)*”[QS. Maryam :97]

Bahasa yang dimaksud dalam ayat diatas adalah bahasa Arab.

3. Bahasa Arab pernah menjadi bahasa internasional nomor satu di dunia yaitu pada kejayaan Islam diabad 6-7 M lebih tepatnya pada masa pemerintahan daulah abbasiyyah yang telah berhasil meraih peradaban dunia hingga tercatat dalam sejarah bahwa peradaban barat tidak akan ada jika tidak munculnya para ilmuwan muslim.
4. Syarat menjadi *mufti* ialah mampu memahami bahasa Arab.

Dalam firman Allah:

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya.[QS.Al-Isra : 36]

Hal tersebut menunjukkan bahwa kita tidak boleh mengikuti seorang mufti yang tidak paham bahasa Arab sedangkan bahasa Arab adalah kunci untuk memahami agama ini.

Oleh karena itu kewajiban bagi setiap muslim untuk mempelajari bahasa arab agar dapat dengan mudah memahami Al-Quran dan hadist. Umar bin Khattab berkata : “pelajarilah bahasa Arab karena itu adalah bagian terpenting dalam memahami agama islam.”

Selain memiliki keutamaan Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting bagi umat Islam diantaranya:

- a. Bahasa Arab merupakan sarana untuk memahami agama Islam.
- b. Menjaga bahasa Arab salah satu cara menjaga agama Islam.
- c. Meninggalkan bahasa Arab salah satu sebab menyimpangnya seseorang dalam memahami agam islam.
- d. Mempraktekkan syariat Islam dengan bahasa Arab karena Sebagian besar aspek ibadah menggunakan bahasa Arab seperti halnya solat dan zikir.
- e. Bahasa Arab memiliki ikatan yang kuat dengan agama Islam karena bahasa yang digunakan dalam penyampaian wahyu adalah bahasa Arab.

METODE

Metode Likert scale survey digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menyebar angket kepada 32 orang siswi SMP. Metode likert scale survey adalah metode penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data dari sekelompok manusia dengan pendekatan tentang sikap, opini, tingkah laku, atau karakteristik dari manusia tersebut. dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara kuantitatif, data tersebut berupa; questionnaire, interview, dan data yang didapat dianalisis selain daripada itu peneliti juga mewawancarai salah satu pengajar pelajaran hadits untuk lebih memperbanyak dan menguatkan data yang telah diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran di SMPIT Imam Syafi'I dilakukan dengan terpisah antara laki-laki dan Perempuan yang bertujuan agar siswa siswi di dalam proses pembelajaran lebih fokus dan termotivasi menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan Jadi peneliti hanya melakukan wawancara dengan siswinya saja. Peneliti membagikan angket kepada beberapa siswa didapatkan hasil bahwa dari angket yang telah diberikan didapatkan hasil bahwa sebagian besar siswi dapat terbantuan dengan belajar Bahasa Arab. Siswi yang pernah belajar Bahasa Arab sebelumnya ketika masih di sekolah dasar sangat terbantuan dengan belajar Bahasa Arab karena mereka memiliki mufrodat yang lebih banyak dibandingkan dengan siswi yang belum sama sekali belajar Bahasa arab.

Peneliti memberikan dua pertanyaan kepada siswi SMPIT Imam Syafi'I diantara pertanyaannya adalah:

1. Apakah dengan belajar Bahasa arab dapat membantu dalam menghafal al-quran dan hadits?
2. Berapa banyak peran Bahasa arab dalam membantu anda dalam menghafal al-quran dan hadits

Dari dua pertanyaan yang telah diajukan peneliti mendapatkan beragam pendapat dari siswi. Jawaban dari para siswi sangat beragam ada yang mengetahui cara menulis alas an ada pula yang tidak memahami dari pertanyaannya sendiri.

Berikut peneliti ingin menuliskan beberapa pendapat siswi yang kebanyakan jawabannya masih banyak yang singkat-singkat mungkin dikarenakan pembendaharaan kata yang masaih kurang.

1. Sangat membantu saya dalam menerjemakan ayat al-quran dan hadits dan bisa menerjemahkan arti kata kareana banyak menghafal mufrodat
2. Sangat membantu saya untuk memudahkan dalam membaca al-quran dan hadits
3. Kosakata yang sudah dihafal dalam belajar Bahasa arab didapati dalam menghafal al-quran hadits.
4. Al-quran menggunakan Bahasa arab da dapat membuat kita mengingat hafalan al-quran atau hadits.
5. Bahasa arab dapat membantu walaupun sering terbata-bata
6. Pelajaran Bahasa arab sangat menyenangkan.
7. Dengan belajar bahsa arab memudahkan untuk menghafal dan bisa tahu Panjang pendek bacaan al-quran dan dapat mengetahui kesalahan saat menghafal al-quran.
8. Dengan belajar bahasa arab dapat menjadi pengingat supaya bisa berhati – hati dalam membaca kosa kata yang terdapat pada pelajaran hadits
9. Belajar bahasa arab dapat mengetahui jika berbeda satu huruf dalam satu kata maka akan merubah makna hadits dan alqur'an
10. Sulitnya jika tidak memiliki kemampuan berbahasa arab maka akan cepat lupa dalam menghafal perawi – perawi hadits

Dari 32 orang siswi yang menjawab dengan bahasa arab dapat membantu menghafal, peneliti merangkum jawaban siswi yang rata-rata hampir sama jawabannya. Kemudian ada juga jawaban dari siswi yang lainnya

1. Tidak membantu karena Bahasa arab susah untuk dipelajari atau mungkin belum memahami lebih dalam Bahasa arab serta masih kesulitan dalam menghafal mufrodad
2. sedikit membantu dalam menghafal al-quran dan hadits atau terkadang tidak membantu karena ada kata-kata yang tidak bisa difahami
3. tidak juga karena menurut saya jika saya menghafal al-quran hadits tidak terpengaruh dari Bahasa arab
4. saya belum memahami Bahasa arab jadi tidak membantu dalam menghafal
5. kosakata yang sudah dipelajari sering terlupakan.

Pembahasan

Dari 15 jawaban siswi disimpulkan bahwa pelajaran bahasa arab sangat menunjang keberlangsungan pembelajaran menghafal hadits dan Alquran, peneliti masih mengingat jawaban salah satu siswi yang telah menghafal 15 juz alquran serta mutqin hadits arba'in dengan jumlah 42 hadits, adapun ananda mengaku untuk memperlancar bacaan hadits dan alquran ananda sudah mempelajari bahasa arab terlebih dahulu, bahkan ananda sudah menamatkan jilid 1 kitab durusullughoh bahasa arabnya dan sekarang sudah berada dijilid 2, dengan melancarkan bahasa arab maka menghafal hadits dan alquran juga menjadi lebih cepat, tutur ananda, tidak hanya itu peneliti juga sedikit mengutip pernyataan dari salah satu pengajar pelajaran hadits, bahwa beliau bersyukur mempelajari bahasa arab karena dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan siswa terkait perubahan harokat pada kata –kata dan kalimat yang terdapat pada pelajaran hadits mengingat perubahan harokat tersebut hanya dipelajari dalam kaidah – kaidah bahasa arab seperti MUDHOF dan MUDHOF ILAIH, NA'AT dan MAN'UT, dengan mempelajari kaidah – kaidah tersebut kita dapat mengetahui perubahan harokat dalam hadits dan alquran, selain sulit memahami perubahan dari harokat hadits terdapat hal lain yaitu pada pelajaran hadits terdapat nomor – nomor hadits yang harus disertakan dengan menghafal menggunakan bahasa arab mengingat SMPIT Imam Syafi'i sekolah yang berbasis agama jadi untuk mencirikan hal tersebut dalam menghafal penomoran haditspun menggunakan bahasa arab, dan juga terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafalkan kosa kata pada hadits dikarenakan siswi yang disebutkan tidak memahami kalimat yang dihafalkan terkadang baris yang berharokat kashroh mereka kashrohtainkan karena kurangnya memahami Bahasa Arab, beliau juga berpesan sebaiknya sebelum mempelajari hadits dan alquran baiknya mempelajari bahasa arab terlebih dahulu, karena beliau merasakan sendiri dampak positif ketika mengajarkan ilmu tentang hadits dengan mempelajari bahasa arab terlebih dahulu, selain beberapa siswa yang merasakan banyak dampak positif pada peran bahasa arab pada pelajaran menghafal hadits dan alquran ada beberapa anak yang mengaku bahasa arab merupakan bahasa yang sulit, sulit dilafadzkan maupun sulit kaidah – kaidahnya sulit untuk dipelajari, dan beberapa siswi tersebut tidak merasakan pengaruh bahasa arab terhadap pembelajaran hadits dan alquran merekapun menuturkan tanpa belajar bahasa arab pun mereka bisa menghafal hadits dan alquran.

Namun ada juga kendala yang dihadapi oleh siswi yang baru mengenal Bahasa arab mereka agak kesulitan dalam belajar Bahasa arab dikarenakan bagi mereka belajar Bahasa arab seperti belajar matematika yang memiliki banyak rumus, begitupun Bahasa arab yang memiliki banyak aturan tentang penelitiannya (Wiradharma, Arisanty, Budiman, et al., 2023). Berbahasa tidak terlepas dari kosakata. Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mempelajari bahasa asing, begitu pun bahasa Arab (Muna 2011:45). Dalam bahasa Arab terdapat banyak sekali kosakata. Sama seperti bahasa yang lainnya. Dalam pembelajaran bahasa Arab, pengenalan kosakata sangatlah penting. Kebanyakan siswi enggan untuk mengulang-ngulang kosakata tersebut, karena berpikiran bahwa aktivitas menghafal hanya membuang-buang waktu saja, dan bersikap terkesan meremehkan ketika pertama kali mengetahui kosakata tersebut, dan merasa yakin tidak akan lupa tanpa menghafalnya.

Penelitian ini mencoba mendalami peran bahasa Arab dalam memotivasi siswi SMPIT Imam Syafi'i Taliwang, Sumbawa Barat, dalam menghafal Al-Quran dan hadits. Pembelajaran terpisah antara laki-laki dan perempuan di SMPIT Imam Syafi'i diakui bertujuan agar siswa-siswi dapat lebih fokus dan termotivasi dalam menjaga pergaulan antar gender. Peneliti fokus pada siswi dengan melakukan wawancara dan menyebarkan angket. Hasil angket menunjukkan sebagian

besar siswi merasakan bantuan dalam belajar Bahasa Arab, terutama bagi yang sudah memiliki dasar sebelumnya. Dalam pertanyaan kepada siswi mengenai apakah belajar Bahasa Arab dapat membantu menghafal Al-Quran dan hadits, hasilnya menunjukkan variasi jawaban. Sebagian siswi mengungkapkan keuntungan belajar Bahasa Arab dalam menerjemahkan ayat-ayat Al-Quran dan hadits, memudahkan membaca, dan menghafal mufrodat. Namun, ada juga siswi yang menyatakan Bahasa Arab tidak membantu atau masih sulit dipelajari. Pendapat yang beragam ini mencerminkan kompleksitas pengaruh Bahasa Arab terhadap motivasi siswi dalam menghafal Al-Quran dan hadits.

Beberapa siswi menyatakan bahwa Bahasa Arab membantu mereka memahami arti kata-kata dalam Al-Quran dan hadits, sehingga mempermudah proses penghafalan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman Bahasa Arab memberikan kontribusi signifikan dalam menjalani tahap menghafal. Selain itu, beberapa siswi menyoroti keasyikan dalam belajar Bahasa Arab, menunjukkan bahwa aspek kesenangan dapat memotivasi siswi dalam proses pembelajaran. Namun, ada juga siswi yang menyatakan bahwa Bahasa Arab sulit dipelajari, dan beberapa di antaranya masih kesulitan menghafal mufrodat. Ini menunjukkan bahwa ada tantangan yang perlu diatasi dalam implementasi pembelajaran Bahasa Arab untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan demikian, perlu adanya pendekatan yang lebih mendalam untuk memahami hambatan-hambatan tersebut (Wiradharma, IKom, et al., 2023).

Beberapa siswi menyebutkan bahwa Bahasa Arab dapat membantu mengingat hafalan Al-Quran dan hadits, dan juga dapat memperbaiki kesalahan saat menghafal. Selain itu, ada siswi yang menekankan bahwa pemahaman Bahasa Arab dapat mencegah kesalahan dalam membaca kosa kata pada pelajaran hadits. Hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Arab bukan hanya sebagai sarana penghafalan, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman dan keakuratan dalam membaca dan menghafal (Wiradharma, Prasetyo, Evriza, et al., 2023). Dari hasil wawancara, sebagian siswi menyampaikan bahwa sulitnya belajar Bahasa Arab dapat berdampak pada kecepatan dalam menghafal perawi hadits. Ini menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa Arab memiliki peran yang signifikan dalam memahami dan mengingat informasi terkait hadits dan Al-Quran.

Meskipun banyak siswi merasakan manfaat belajar Bahasa Arab, ada beberapa yang menyatakan bahwa Bahasa Arab tidak membantu mereka dalam menghafal Al-Quran dan hadits. Beberapa alasan yang disampaikan termasuk kesulitan memahami Bahasa Arab dan seringkali lupa kosakata yang telah dipelajari. Ini menyoroti perlunya penyesuaian strategi pembelajaran untuk mengatasi hambatan yang dihadapi oleh sebagian siswi. Secara keseluruhan, penelitian ini membuka wawasan tentang peran Bahasa Arab dalam motivasi siswi SMPIT Imam Syafi'i Taliwang dalam menghafal Al-Quran dan hadits. Hasilnya mencerminkan kompleksitas pengaruh Bahasa Arab, dari kontribusi positif dalam menerjemahkan, memudahkan membaca, hingga hambatan seperti kesulitan pemahaman dan lupa kosakata. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi siswi dalam menghafal Al-Quran dan hadits melalui penguasaan Bahasa Arab.

SIMPULAN

Seperti yang telah diteliti di SMPIT IMAM SYAFI'I didapati bahwa lebih dari setengah jumlah siswi mengatakan bahwa belajar Bahasa Arab dapat membantu mereka dalam menghafal . serta mereka dapat mengetahui harokat akhir Ketika menghafal dengan belajar Bahasa Arab mengurangi kesalahan dalam bunyi akhir dalam menghafal al-quran ataupun hadits. Mereka juga dapat mengetahui perubahan harokat suatu kata. Sebelum belajar Bahasa Arab siswi masih kesulitan Ketika diakhir sebuah kata apa harokat yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, H., & Nugrahanti, T. P. (2021). Household economy challenges in fulfilling life needs during the Covid-19 pandemic. *Global Business and Economics Review*, 25(1), 21–39.
- Ashari, H., & Nugrahanti, T. P. (2022). Menurunnya Prestasi Akademis Mahasiswa Akuntansi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 233–251.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023).

- Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Nugrahanti, T. P., & Pratiwi, A. S. (2023). The Remote Audit and Information Technology: The impact of Covid-19 Pandemics. *JABE (JOURNAL Account. Bus. Educ., Vol. 8, No. 1, Pp. 15–39)*.
- Nugrahanti, T. P., Qurtubi, A. N., Nazmi, R., Husnita, L., & Zahrudin, A. (2023). Pelatihan Pencarian Referensi Penelitian di Jurnal Index Scopus dan Pengenalan Mendeley Desktop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Tingkat Akhir. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 585–591.
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal on Education*, 5(4), 12648–12658. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2253>
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13044>
- Wiradharma, G., Arisanty, M., & Budiman, R. (2023). Preferensi dan perilaku pemanfaatan media mahasiswa perguruan tinggi jarak jauh. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 9(2), 287–304.
- Wiradharma, G., Arisanty, M., Budiman, R., & Prasetyo, M. A. (2023). Penggunaan Media Pemasaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh Di Indonesia. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 8(2), 299–312.
- Wiradharma, G., Ikom, S., Ainun, A. N. A., SM, M. M., Vransisca Kissya, S. E., Agustiana, E., Ikom, S., Ikom, M., Erina Rulianti, S. I. P., & Syaifuddin, E. R. (2023). *KOMUNIKASI DAN NEGOSIASI BISNIS*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Wiradharma, G., Prasetyo, M. A., Evriza, E., & Igiriza, M. (2023). Strategi Pengembangan UMKM Danau Toba Pasca Pandemi Covid-19 sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 71–77.
- Wiradharma, G., Sedyaningsih, S., Fahmi, Z., Prasetyo, M. A., & Anggraini, C. C. D. (2023). Welcoming Guests in Indonesian Traditions: Cultural Studies in Minang, Bugis, Palembang, and Surakarta Dance. *PERSPEKTIF*, 12(2), 422–433.
- <https://staitbiasjogja.ac.id/v2/2021/03/pentingnya-bahasa-arab-untuk-seorang-muslim/>
- <https://id.quora.com/Saya-ingin-belajar-bahasa-Arab-untuk-memahami-Al-Quran-dan-hadist-hadistnya-Bagaimana-saya-memulainya>
- <https://osf.io/rnjcd/download>
- <https://www.uinsaid.ac.id/id/pentingnya-belajar-bahasa-arab-dalam-islam#:~:text=Bahasa%20Arab%20memiliki%20peran%20yang,seseorang%20dalam%20memahami%20agam%20islam.>
- <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/wanastra>
- https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtikar/article/download/7725/pdf_48